

Career Interest Pada Siswa SMA Di Aceh

CAREER INTEREST OF HIGH SCHOOL STUDENTS IN ACEH

Fatmawati¹, Marthoenis², Martina²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala

Abstrak

Dewasa ini, sebagian remaja tidak mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan tahapan karirnya, untuk itu diperlukan pemilihan karir yang sesuai dengan minat karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *career interest* pada siswa SMA di Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif eksploratif* dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas di Aceh. Teknik pengambilan sampel adalah *quota sampling* yang berjumlah 136 responden. Instrument yang digunakan *Holland Code Test* dengan teknik angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *career interest* pada siswa SMA di Kota Banda Aceh 30,9% cenderung sosial, 19,1% cenderung investigatif, 16,9% cenderung artistik, 15,4% cenderung konvensional, 14,7% cenderung enterprising/pedagang, dan 2,9% cenderung realistis. Direkomendasikan untuk guru bimbingan konseling mengetahui *career interest* yang dimiliki oleh siswanya, sehingga mampu memberikan informasi dan layanan yang tepat untuk menunjang pencapaian karir siswa kedepannya.

Kata Kunci: Remaja, Siswa SMA, *Career Interest*.

ABSTRACT

Nowadays, some teenagers are not able to make the right decisions based on the stages of their careers, for this reason it is necessary to choose a career that is in accordance with their career interests. This study aims to describe the career interests of high school students in Aceh. The type of research used is exploratory descriptive with a cross sectional study design. The population in this study was high school students in Banda Aceh City. The sampling technique is a sampling quota of 136 respondents. The instrument used by Holland Code Test is a questionnaire technique. The results of this study showed that career interest in high school students in Banda Aceh City was 30.9% socially inclined, 19.1% inclined to investigative, 16.9% tended to be artistic, 15.4% tended to be conventional, 14.7% tended to be enterprising/trader, and 2.9% tended to be realistic. It is recommended for guidance and counseling teachers to know the career interests of their students, so they are able to provide the right information and services to support students' future career achievements.

Korespondensi:

*Marthoenis, Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan-USK Banda Aceh;

Email: marthoenis@usk.ac.id

PENDAHULUAN

Setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang terakhir dari tiga sekolah formal di Indonesia (Kemendiknas, 2010). Sekolah Menengah Atas (SMA) dianggap sebagai lembaga pendidikan yang paling penting untuk menghasilkan manusia yang berpengetahuan dan beretika. Di dunia yang semakin mengglobal saat ini, SMA mempromosikan nilai-nilai penting sebagai sarana untuk mendorong siswa mengejar pendidikan tingkat tinggi (Mariah et al., 2020).

Siswa sebagai posisi sentral dalam proses pembelajaran memiliki tugas yang harus diselesaikan dengan baik. Siswa adalah faktor kuat yang berpotensi berdampak negatif pada situasi apa pun yang berkaitan dengan karir masa pilihan di masa depan. Siswa tentunya membutuhkan prosedur untuk dapat memilih karir yang sesuai. Untuk dapat merumuskan karir keputusan berdasarkan pengalaman sendiri, siswa harus memahami diri sendiri, jujur pada diri sendiri, tabah, dan melatih kesadaran diri. Dari sini jelas bahwa karir merupakan pertimbangan yang harus

dipikirkan lebih jauh sebelum melangkah ke masa depan (Putri & Sari, 2018).

Career interest ialah keinginan dan motivasi seseorang untuk mengejar karir tertentu. Seseorang yang tertarik untuk mengejar karir adalah orang yang memiliki keinginan untuk membuat keputusan mengenai kehidupan mereka sekarang dan di masa depan sesuai dengan tipe kepribadiannya (Sugiono, 2015).

Sudah sepatutnya setiap siswa memiliki *career interest* yang kuat untuk membantu mereka mempersiapkan masa depan mereka, sehingga mereka dapat memahami minat karir mereka sesuai dengan jenis kepribadian mereka dan tidak merasa kewalahan. Melalui *career interest* siswa dapat memahami jurusan yang akan mereka ambil selanjutnya, informasi lebih lanjut tentang universitas yang akan mereka masuki setelah lulus, dan memahami minat karir apa yang akan mereka kembangkan di masa depan. (Sugiono, 2015).

Tipe kepribadian berpengaruh signifikan terhadap *career interest*. Ketika seseorang bekerja di bidang yang sesuai dengan minat dan tipe

kepribadiannya, mereka cenderung lebih sukses dalam karirnya karena pekerjaan itu terasa lebih menyenangkan. Kemampuan ini membuat orang mencintai pekerjaannya dan membuat mereka lebih bahagia, efeknya adalah seseorang dapat menangani lebih banyak pekerjaan dan rasa tanggung jawab semakin tumbuh.

Menurut Holland, setiap orang dapat digolongkan ke dalam enam tipe kepribadian, yaitu : *realistic type*, *investigative type*, *artistic type*, *social type*, *enterprising type*, dan *conventional type*. Semakin mirip seseorang dengan salah satu diantara ke-enam item tersebut, maka terlihat jelas pula kriteria perilaku yang khas untuk tipe yang dominan. Setiap tipe kepribadian merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal individu, Berdasarkan hasil interaksi tersebut, mudah bagi seseorang untuk belajar menyukai aktivitas tertentu yang membangkitkan minat yang kuat, yang mendorong keterampilan tertentu. (Winkel & Hastuti, 2006).

Dunia karier menuntut setiap individu harus kompetitif agar memiliki peluang yang baik untuk mendapatkan pekerjaan atau pengalaman yang sesuai dengan keinginan, minat, dan kemampuannya (Ghufron & Risnawati,

2016). Setiap orang berusaha menjadi yang terbaik di bidangnya dalam kompetisi karir. Pada level ini, kompetensi, determinasi, kesiapan mental dan jiwa kompetitif yang baik dapat menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam perjalanan menuju karir yang terbaik. Sikap profesional, kompetensi, mental pejuang dan pengalaman di lapangan sangat penting untuk menjadi yang terbaik. Maka dari itu siswa di sekolah juga harus melakukan yang terbaik guna mempersiapkan kemungkinan yang akan terjadi dimasa depan terkait karir mereka sendiri (Mariah et al., 2020).

Dewasa ini, sebagian remaja tidak mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan tahapan karirnya (Susantoputri et al., 2014). Pernyataan ini sejalan dengan survei terhadap 400.000 mahasiswa yang dilakukan oleh Youthmanual (2019). Menurut survei, 92% siswa SMA dan SMK bingung akan masa depan mereka. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab pengangguran di Indonesia karena kurangnya integrasi karir pada saat siswa menduduki bangku SMA.

Fenomena ini banyak terjadi pada siswa SMA, khususnya di Banda Aceh saat menentukan minat dalam pilihan karir. Menurut hasil wawancara awal

yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa siswa di Kota Banda Aceh, 15 dari 16 siswa mengatakan sering bingung dan ragu ketika ditanya tentang masa depannya. Namun sebagian siswa tidak keberatan akan hal tersebut, karena merasa karir mereka tidak jauh dari petani, buruh, dan juga melanjutkan usaha orangtua. Akibat dari dilema mengenai minat karir siswa ini, keterlambatan pemilihan karir juga akan terpengaruh.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait deskripsi *career interest* pada siswa SMA di kota Banda Aceh. Diharapkan nantinya penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan kajian dan bahan introspeksi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dan diharapkan siswa memiliki perencanaan efektif dalam menentukan minat karirnya, sehingga apapun yang dipilih sesuai dengan keinginan dan keterampilan yang dimilikinya.

METODE

Jenis penelitian merupakan deskriptif eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MAN 3 Banda Aceh dan kelas XII SMAN 4 Banda Aceh. Adapun total populasi sebanyak 444 siswa, dengan rincian siswa kelas XII

MAN 3 Banda Aceh sebanyak 179 siswa dan SMAN 4 Banda Aceh sebanyak 265 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *quota sampling* sebanyak 136 responden. Penelitian berlangsung selama 4 hari untuk SMAN 4 Banda Aceh yaitu dari tanggal 5-8 Desember 2022 dan 3 hari untuk MAN 3 Banda Aceh yaitu dari tanggal 12-14 Desember 2022. Penelitian ini adalah analisis univariat dan dilakukan setelah lulus oleh Komite Etik Fakultas Keperawatan Universitas disertai nomor uji etik 111084101122.

Pengumpulan data menggunakan angket, terdiri atas kuesioner *Holland Code Test dari personality-testing*. Skala ini dikembangkan oleh Liao, Armstrong and Rounds (2008) yang mengadopsi teori J. Holland. Uji reliabilitas telah diuji dengan nilai skor cronbach alpha yaitu 0,906..

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Demografi Responden

Data Demografi	f	%
Usia		
a. 16 tahun	31	22,8
b. 17 tahun	89	65,4
c. 18 tahun	15	11,0
d. 19 tahun	1	0,7
Jenis Kelamin		
a. Perempuan	81	59,6
b. Laki-laki	55	40,4

Sekolah		
a. SMAN 4 Banda Aceh	72	52,9
b. MAN 3 Banda Aceh	64	47,1
Data Demografi	f	%
Kelas		
a. IPA	76	55,9
b. IPS	60	44,1
Asal Kampung		
a. Banda Aceh	67	49,3
b. Aceh Besar	52	38,2
c. Lainnya	17	12,5
Pekerjaan Orang Tua		
a. Ibu Rumah Tangga	129	8,8
b. Pedagang	19	6,6
c. Pegawai Swasta	178	11,0
d. Buruh	23	16,9
e. PNS/ASN, TNI/POLRI	52	38,2
f. Wiraswasta	17	12,5
g. Pensiunan	3	2,2
h. Lainnya	5	3,7
Pendapatan Keluarga Per Bulan		
a. < Rp 3.165.031	50	36,8
b. ≥ Rp 3.165.031	86	63,2

Tabel 1 dari 136 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 17 tahun yaitu sebanyak 89 responden (65%). Sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu 81 responden (60%). Berdasarkan sekolah, mayoritas responden merupakan siswa SMAN yaitu sebanyak 72 responden (53%). Berdasarkan kelas, sebagian besar responden memilih IPA yaitu sebanyak 76 responden (60%). Berdasarkan asal kampung, sebagian besar responden berasal dari Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 67 responden (49%). Berdasarkan pekerjaan orang tua,

mayoritas responden menjawab PNS (Pegawai Negeri Sipil)/ASN (Aparatur Sipil Negara), TNI/POLRI yaitu sebanyak 52 responden (38%). Berdasarkan pendapatan keluarga per bulan dari responden, mayoritas responden berpenghasilan ≥ Rp 3.165.031 yaitu sebanyak 63,2 responden (86%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Career Interest Pada Siswa SMA di Kota Banda Aceh Kuala

Career Interest	f	%
Realistik	4	2,9
Investigasi	26	19,1
Artistik	23	16,9
Sosial	42	20,9
Enterprising/pedagang	20	14,7
Konvensional	21	15,4
Total	136	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki career interest dengan tipe realistik berjumlah 4 orang, responden yang memiliki career interest dengan tipe investigasi berjumlah 26 orang, responden yang memiliki career interest dengan tipe artistik berjumlah 23 orang, responden yang memiliki career interest dengan tipe sosial berjumlah 42 orang, responden yang memiliki career interest dengan tipe enterprising berjumlah 20 orang, responden yang memiliki career interest dengan tipe konvensional berjumlah 21 orang. Dari ke-enam tipe career interest, mayoritas siswa Sekolah Menengah Atas

di Kota Banda Aceh memiliki tipe kepribadian sosial.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa *career interest* siswa SMA di Kota Banda Aceh ialah tipe sosial yaitu sebanyak 42 responden (30,9%). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sugiono, 2015) di SMA Prasetya Kota Gorontalo yang mengatakan bahwa minat karir pada siswa dengan indikator tertinggi ialah tipe kepribadian sosial dengan memperoleh persentase 13.8%. Individu-individu dengan tipe kepribadian ini sering mempunyai kemampuan verbal dan hubungan interpersonal yang baik. Mereka lebih sesuai untuk memasuki profesi yang berhubungan dengan manusia seperti; Mengajar (guru, dosen dan tenaga pendidik), pekerja sosial, konseling dan semua yang berhubungan dengan profesi dalam bidang sosial tertentu.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Wahyuni et al., 2019) yang menyebutkan bahwa tipe kepribadian siswa kelas XII di SMA Taman Siswa memperoleh hasil terbanyak atau tertinggi adalah yang paling dominan tipe kepribadian sosial. Menurut Holland, siswa yang bertipe kepribadian sosial ini

cenderung menyukai kegiatan yang sifatnya bekerja didalam kelompok, bersifat sosiabel atau mudah bergaul, memiliki sikap bertanggung jawab, peduli dengan kesejahteraan orang.

Career interest terdiri dari beberapa jenis, masing-masing jenis *career interest* tersebut memiliki karakteristik yang membedakan *career interest* yang satu dengan yang lainnya. Adapun masing-masing *career interest* dipilih atau dikelompokkan berdasarkan tujuan, aktivitas yang disukai, aktivitas yang tidak disukai, konsep diri, hasil kerja (prestasi) keaslian, persepsi dan pandangan, bakat dan kemampuan khusus, kepribadian dan perkembangan pribadi (Lingga, 2013).

Siswa yang memiliki bakat dan kemampuan khusus dalam bidang olah raga, tentunya memiliki kemampuan yang berbeda dengan siswa yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang sains. Misalnya, siswa yang suka atletik tentu memiliki *career interest* yang berbeda dengan siswa yang cenderung berminat pada matematika. Begitu juga siswa yang cenderung menggemari kegiatan yang berhubungan dengan peralatan atau mesin tentunya memiliki *career interest* yang berbeda dengan siswa yang gemar melakukan

kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas atau seni.

Kecenderungan *career interest* ini sesuai dengan pendapat Holland dalam (Brown, 1989) yang menyatakan bahwa tiap individu atau manusia dalam pemilihan karirnya dapat dikategorikan dalam salah satu tipe kepribadian yakni, realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising dan konvensional.

Faktor yang dapat mempengaruhi *career interest* yaitu jenis kelamin. Karir yang dipilih oleh responden jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki-laki dapat berbeda (Malik, 2020). Menurut Holland, tipe kepribadian sosial memang sifatnya lebih kepada kewanitaan, peduli dengan sesama, hangat sehingga memang kebanyakan tipe kepribadian sosial dimiliki individu berjenis kelamin perempuan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian pada data demografi table 1 penelitian ini. Mayoritas jenis kelamin perempuan (81%).

Selain jenis kelamin, pekerjaan dan penghasilan orang tua juga ikut berperan dalam menentukan arah pemilihan karir. Walaupun pada akhirnya keberhasilan dalam menjalankan karir selanjutnya sangat tergantung pada kecakapan dan sikap tanggung jawab remaja yang menjalaninya. Biasanya orang tua yang berkecukupan secara ekonomi

menghendaki anaknya untuk memilih program studi yang cepat menghasilkan nilai materi. Anggapan orang tua, anak yang mampu memasuki program studi tersebut akan terjamin masa depannya (Dariyo, 2004). Hal ini didukung dengan hasil penelitian pada data demografi tabel 1 penelitian ini. Mayoritas orang tua PNS/ASN/TNI/POLRI (52%) dengan upah keluarga \geq Rp 3.165.031 (63,2). Remaja yang memiliki orang tua yang berkecukupan cenderung mempunyai *career interest* sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *career interest* pada siswa SMA di Kota Banda Aceh mayoritas bertipe kepribadian sosial (30%). Tipe kepribadian dominan yang kedua ialah investigasi (19,1%). Ketiga, tipe kepribadian artistik (16,9%). Keempat, tipe kepribadian konvensional (15,4%). Kelima, tipe kepribadian enterprising/pedagang (14,7%). Keenam, tipe kepribadian realistik (2,9%). Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan untuk menambah wawasan pengetahuan dan menjadi bahan bacaan, sumber referensi yang dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor

yang menyebabkan pemilihan *career interest* pada siswa SMA

Winkel,W.S. & Sri Hastuti,MM. 2006. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*.Yogyakarta: Penerbit Media Abadi

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Brown, D., and Brooks, L. (1989). *Career Choice and Development*. California: Jossey-Bass.
- Ghufron, N. M., & Risnawita, R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lingga, N. (2013). Minat Karir Pada Siswa Sma Kelas Xi Di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh. *Skripsi*.
- Mariah, W., Yusmami, & Pohan, R. A. (2020). Analisis Tingkat Kecemasan Karir Siswa. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, Vol. 7, doi:<https://www.researchgate.net/publication/350961934>
- Putri, R. D., & Sari, S. P. (2018). Implementation of John Holland's Career Theory in Guidance and Counseling. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 126-132
- Sugiono, S. (2015). Deskripsi Tentang Minat Karir Menurut Teori Holland Pada Siswa Kelas XII SMA Prasetya Kota Gorontalo. *Skripsi*.
- Susantoputri, Kristina, M., & Gunawan W. (2014). Hubungan antara efikasi diri karier dengan kematangan karier pada remaja di daerah kota Tangerang. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 67-73.
- Wahyuni, P .I .S., Dahlan, S., & Utaminingsih, D. (2019). Analisis Tipe Kepribadian Dan Arah Pilihan Jabatan Pada Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Vol.7(1)*